

**ANALISIS KEMAMPUAN KETEPATAN TUSUKAN
PADA ATLET ANGGAR ACEH BESAR SENJATA
FLORET (FOIL)**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Rivaldi Rizki Munawar
1911040015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KEMAMPUAN KETEPATAN TUSUKAN PADA ATLET ANGGAR ACEH BESAR SENJATA FLORET (FOIL)

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Munzir, M.Pd
NIDN. 1301018301

Novia Rozalini, M.Pd
NIDN. 1308119101

Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani

Irwandi, S.Pd.,M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui
Plt Dekan FKIP/FSTIK
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Rita Novita, M.pd
NIDN. 010118701

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Teoritis.....	6
1.6.2 Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Analisis	Error! Bookmark not defined.
2.2 Hakikat Olahraga Anggar	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Olahraga Anggar	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Sejarah Cabang Olahraga Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Jenis-jenis senjata Anggar	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Karakteristik Anggar	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Teknik Olahraga Anggar	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.1 Sikap Dalam Hormat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.2 <i>The Guard</i> atau <i>On Guard</i> (Posisi Kuda-kuda)...	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.3 Langkah (Step Maju dan Mundur) ..	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.4 <i>The Lunge</i> (Serang)	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.5 <i>Foot work</i> (Gerak langkah)	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.6 <i>Parry</i> (Tangkisan)	Error! Bookmark not defined.

2.5.2.7. <i>The Disengagement</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Komponen Fisik Olahraga Anggar.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Peraturan Pertandingan IKASI	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kemampuan Ketepatan Tusukan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Kemampuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Ketepatan Tusukan	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Menusuk pedang kearah tubuh lawan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sempel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Tes Kemampuan Ketepatan Tusukan Cabang Anggar.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Peralatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Tahapan Pelaksanaan Pengumpulan Data ..	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Hasil Tes Ketepatan Tusukan Kelas Senior	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Hasil Tes Ketepatan Tusukan Kelas Junior	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat, bahkan menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya (Giriwijoyo, 2005: 30). Olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan bagi segala aspek baik pemerintahan, masyarakat luas, pribadi maupun pelaku olahraga yaitu atlet.

Menurut Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 Bab II pasal 4 menetapkan bahwa keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Kemudian pada Bab VI pasal 17 menetapkan ruang lingkup olahraga itu sendiri mencakup tiga pilar, yaitu: olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara khusus dengan cara, terprogram, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi yang dilakukan selanjutnya para olahragawan yang memiliki potensi untuk dapat ditingkatkan prestasinya akan dimasukkan kedalam asrama

maupun tempat pelatihan khusus agar dapat dibina lebih lanjut guna mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dan dengan didukung bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang lebih modern. Adapun tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk menciptakan prestasi yang setinggi-tingginya. Artinya bahwa berbagai pihak seharusnya berupaya untuk mensinergikan hal-hal dominan yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi di bidang olahraga (Kristiyanto, 2012:12).

Untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya, maka atlet harus melalui tahapan latihan. Tanpa adanya latihan atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan untuk mendapatkan puncak prestasi yang sudah ditargetkan. Sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain: (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding. Serangkaian latihan tersebut harus berjalan secara kontinyu sesuai dengan program latihan yang sudah disusun dan diterapkan oleh pelatih. Dalam latihan ini peran atlet dan pelatih harus mempunyai hubungan yang mampu menyelaraskan tujuan dan melaksanakan peran sesuai dengan peran masing-masing (Sukadiyanto, 2005: 9).

Menurut Faidillah (2010:1) Anggar adalah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah-sekolah Eropa pada masa lalu dalam melatih keahlian dalam menggunakan senjata tajam yang akhirnya menjadi salah satu olahraga resmi di

Olimpiade. Etimologi kata “Anggar” berasal dari Bahasa Perancis “*en garde*”, bunyinya dalam bahasa Indonesia “ang-gar” yang berarti “*bersiap*”. Kata “*en garde*” digunakan sebelum permainan Anggar dimulai, untuk member perintah “*bersiap*” kepada pemain. Selain menjadi seni budaya olah raga anggar juga menjadi olah raga bela diri dan olah raga prestasi. Anggar dipertandingkan pada ajang Olimpiade untuk pertama kalinya pada tahun 1896 dan olah raga ini merupakan salah satu menjadi program tetap dalam pelaksanaan Olimpide.

Salah satu teknik Anggar yang paling penting adalah tusukan, tusukan merupakan jenis serangan yang harus dilakukan dengan baik dan benar agar memperoleh poin, Ketetapan tusukan dalam anggar adalah kemampuan seorang atlet anggar untuk mengenai sasaran dengan tepat dan konsisten. Kemampuan ini sangat penting dalam olahraga Anggar, karena tujuan dari olahraga ini adalah untuk memotong atau menanduk lawan dengan tepat.

Anggar Aceh Besar adalah salah satu wadah minat bakat yang mengembangkan prestasi pada olahraga anggar yang di ketuai oleh bapak Husaini dan di latih oleh Khairul Mahdi. Keberadaan Anggar Aceh Besar ini memberi berdampak baik dan strategis dalam pembinaan olahraga anggar. Jadwal latihan yang dilaksanakan tertib selama 4 sesi dalam sepekan adapun latihan dijadwalkan pada setiap hari senin, rabu dan jum’at pukul 16.00 s.d 18.00 WIB, serta pada hari minggu pukul 08.00 WIB hingga selesai. Lokasi latihan berada di GOR KONI Kota Banda Aceh, yang terletak di pusat Kota Banda Aceh. Atlet anggar yang bergabung di Anggar Aceh besar merupakan atlet binaan Aceh besar dan beberapa mahasiswa dari Kota Banda Aceh dan sekitarnya, terdapat sebanyak 20 atlet yang bergabung di

Anggar Aceh Besar.

Permasalahan yang terjadi di lapangan atlet memiliki kekurangan dalam ketepatan tusukan dengan kurangnya ketepatan tusukan pada atlet anggar menyebabkan kegagalan dalam mendapatkan point ataupun memperoleh kemenangan hal ini dilihat berdasarkan observasi peneliti pada bulan 18 Desember 2022 di kabupaten Pidie saat melakukan pertandingan PORA, atlet masih sering melakukan kesalahan gerakana tuskan dan merasa ragu dalam menusuk target saat melakukan tusukan dengan adanya rasa ragu-ragu dalam melakukan tusukan maka tusukan tersebut tidak mengenai target yang di tentukan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada senjata berjenis Floret untuk mengetahui tingkat ketepatan tusukan Atlet Anggar Aceh Besar. Senjata Floret memiliki sebuah target yang berbentuk rompi target Floret memiliki kesulitan yang berbeda di bandingkan dengan jenis senjata lain berjenis senjata Degen dan Sabel yang memiliki target lebih besar yang untuk mendapatkan point. Maka untuk mendapatkan hasil penelitian ini akan berfokus pada senajata Floret agar memeberikan hasil yang signifikan dikarenakan ketepatan adalah hal yang penting untuk Atlet Anggar.

Sampel yang berjumlah 15 atlet anggar Aceh Besar yang terdiri dari 3 kelas Kadet yang berusia 11-14 tahun dan 8 Atlet kelas Junior yang berusia dari 17 -20 tahun dan 7 Atlet Kelas senior yang berusia 21- 35 tahun, sampel yang di dapat akan memberikan perbedaan dari hasil di dapat penelitian ini telah dilaksanakan di Gor Koni Aceh Di Ikasi Aceh Besar.

Teknik pengumpulan data menggunakan *Oridinal Pairing*. Teknik dengan analisis signifikan berdasakan dari *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan

metode *Ordinal Pairing* bisa menyamakan dan menyeimbangkan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Hardinata (2015:2) menyatakan bahwa ada pengaruh jeda atau interval pada latihan tusukan ketepatan terdapat pengaruh signifikan, terhadap ketepatan tusukan menggunakan jeda/interval ketepatan tusukan dengan pengaruh yang baik di beri latihan menggunakan jeda/interval.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui “**Analisis kemampuan ketepatan tusukan Atlet Anggar Aceh Besar**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang ada pada penelitian ini yaitu: Atlet sering meleset saat melakukan tusukan pada saat pertandingan (sparing) terutama pada atlet dengan kategori senjata floret hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kekalahan. Untuk itu perlu dirasa melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh para atlet Anggar Ikasi Aceh Besar.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah, adapun batasan dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian mengenai ketepatan tusukan yang ada pada atlet floret Anggar Ikasi Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kemampuan ketepatan tusukan atlet anggar Kabupaten Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian

yaitu untuk mengetahui kemampuan ketepatan tusukan atlet Anggar Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan di terima oleh beberapa pihak sebagai hasil penelitian.

1.6.1 Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan memberikan dampak yang baik dan wawasan yang baru dalam meningkatkan latihan , terutama dalam bidang Ilmu Keolahragaan maupun Ilmu Kepelatihan yang terkait dalam meningkatkan kemampuan ketepatan atlet serta sebagai bahan informasi ilmiah untuk kepentingan peneliti selanjutnys.

1.6.2 Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

2. Bagi Pelatih

Dapat menjadi referansi atau masukan dalam latihan terutama bagi latihan dalam meningkatkan kemampuan ketepatan tusukan.

3. Bagi Atlet

Sebagai masukan untuk melihat kemampuan dan melatih kembali kemampuan ketepatan saat malakukan tusukan.